

ABSTRAK

Adelia Nifa Putri Ardani (2026). Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Desa Sukosari Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep.

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang memerlukan kepatuhan minum obat secara teratur untuk mencegah komplikasi. Rendahnya kepatuhan pasien masih menjadi masalah yang dapat menghambat keberhasilan terapi. Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepatuhan minum obat sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Prolanis Sukosari wilayah kerja Puskesmas Ngrandu. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel berjumlah 35 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner MMAS-8 melalui *Pre Test* dan *Post Test* yang dilakukan setelah 2 minggu pemberian edukasi. Data dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum edukasi sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan rendah (48,6%). Setelah edukasi, terjadi peningkatan kepatuhan, dimana sebagian besar responden memiliki kepatuhan tinggi (50,4%) dan kepatuhan rendah menurun menjadi 10%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan selama 2 minggu dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan Minum Obat, Edukasi

Kesehatan, MMAS-8

ABSTRACT

Adelia Nifa Putri Ardani (2026). Description of Medication Adherence Levels among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Sukosari Village, Working Area of Ngrandu Public Health Center. Scientific Paper, Diploma III Nursing Program (Ponorogo Campus), Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Supervisor: Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep.

Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease that requires regular medication adherence to prevent complications. Low patient adherence remains a problem that can hinder the success of therapy. Health education is one of the efforts that can be implemented to improve medication adherence. This study aimed to describe the of medication adherence before and after health education among patients with type 2 diabetes mellitus in Prolanis Sukosari, working area of Ngrandu Public Health Center. This study used a descriptive design with a quantitative approach. The sample consisted of 35 respondents selected using total sampling technique. Data were collected using the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) questionnaire through pre-test and post-test conducted after two weeks of health education. Data were analyzed using univariate analysis in the form of frequency distribution and percentages. The results showed that before the intervention, most respondents had low medication adherence (48,6%). After health education, adherence improved, with the majority of respondents having high adherence (50,4%) and low adherence decreasing to 10%. In conclusion, health education provided over a two-week period can improve medication adherence among patients with type 2 diabetes mellitus.

Keywords :*Type 2 Diabetes Mellitus, Medication Adherence, Health Education, MMAS-8*